

Hubungan Penyalahgunaan Agama dengan Koping Religius pada Alumni Sekolah Berbasis Agama = The Relationship Between Religious Abuse and Religious Coping Among Alumni of Faith Based Schools

Ratu Delima Ahmad Kabah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920572941&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendidikan berbasis agama yang berfungsi untuk membentuk karakter dan moralitas dapat menjadi tempat terjadinya penyalahgunaan agama. Penelitian ini menguji hubungan antara penyalahgunaan agama dan coping religius pada alumni sekolah berbasis agama. Metode kuantitatif korelasional digunakan dengan instrumen Spiritual Harm and Abuse Scale dan Brief RCOPE. Hasil menunjukkan korelasi negatif signifikan antara penyalahgunaan agama dan coping religius positif (PRC) ($r_s = -.267$, $p = .011$), serta korelasi positif signifikan antara penyalahgunaan agama dan coping religius negatif (NRC) ($r_s = .417$, $p < .001$). Artinya, semakin tinggi pengalaman penyalahgunaan agama, maka semakin rendah penggunaan PRC dan semakin tinggi penggunaan NRC.

.....Religious-based education, which aims to cultivate character and moral integrity, may also serve as a context for religious abuse. This study investigated the relationship between experiences of religious abuse and religious coping among graduates of faith-based educational institutions. A correlational quantitative design was employed using the Spiritual Harm and Abuse Scale and the Brief RCOPE. The findings revealed a significant negative correlation between religious abuse and positive religious coping (PRC) ($r_s = -.267$, $p = .011$), and a significant positive correlation with negative religious coping (NRC) ($r_s = .417$, $p < .001$), suggesting that greater abuse is associated with decreased PRC and increased NRC.